

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan dan pengujian hipotesis maka disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan proses sains (KPS) siswa yang diberikan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *Inquiry* mengalami peningkatan dengan perolehan nilai N-gain sebesar 0,81 pada kategori tinggi.
2. Keterampilan proses sains (KPS) siswa yang diberikan pengajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional mengalami peningkatan dengan perolehan nilai N-gain sebesar 0,62 pada kategori sedang.
3. Ada peningkatan, dengan kata lain bahwa ada peningkatan signifikan dari keterampilan proses sains dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* terhadap pada materi pokok Suhu dan Kalor kelas XI semester ganjil di SMK Negeri 2 Binjai T.P. 2018/2019.

5.2. Saran

1. Orientasi siswa pada masalah dapat dilakukan dengan bantuan video atau rekaman fenomena atau peristiwa nyata yang dapat memunculkan masalah dan dapat menarik minat dan motivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah.
2. Pemilihan masalah dan penggunaan soal yang digunakan lebih diperhatikan.
3. Implementasi tahapan model pembelajaran berbasis *Inquiry* lebih ditingkatkan supaya setiap deskriptor aktivitas dapat tercapai dengan baik dan aktivitas dapat mempengaruhi Keterampilan Proses Sains (KPS) siswa.